

ABSTRAK

Usia wanita yang mengalami histerektomi berada dalam rentang usia 20-49 tahun. Tindakan histerektomi akan menimbulkan efek baik secara fisiologi, psikologi maupun psikososial. Kehilangan rahim melalui tindakan histerektomi membawa dampak negative seperti menopause dini, infertilitas, ketidakseimbangan hormone dan kecemasan. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisa usia dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi histerektomi di IBP RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 36 responden dan besar sampel sebesar 36 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah usia dan variabel dependen adalah tingkat kecemasan pre operasi histerektomi. Instrument penelitian menggunakan kuisisioner dengan skala HADS. Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman's* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden hampir setengahnya 17 responden (47,2%) dengan usia 26-35 tahun dan hampir setengahnya 17 responden (47,2%) mempunyai tingkat kecemasan berat. Hasil uji *Rank Spearman's* $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan usia dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi histerektomi di IBP RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini yaitu semakin tinggi usia wanita maka dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi histerektomi, untuk itu perawat diharapkan memberikan pendidikan kesehatan pada pasien pre operasi histerektomi dengan metode leaflet dan penjelasan. Diharapkan wanita tetap mempertahankan kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat

Kata Kunci : Usia, Tingkat Kecemasan